BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subyek penelitian, obyek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data). ¹

Menurut Sugiyono metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivisme*, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunkanan intrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.² Menurut Kasiram penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.³ Jadi penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang didapat

¹ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis*, *Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta:PT Indeks.2009), hal. 3

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 11.

³ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal. 39

dari menghitung suatu angka atau data untuk menemukan suatu ilmu pengetahuan yang baru dengan menggunakan uji statistik.

Data yang digunakan penulis merupakan data berupa angka untuk itu penulis menggunakan metode kuantitatif dengan tiga variabel independen dan satu variabel dependen.

2. Jenis Penelitian

Sedangkan jenis penelitian ini bersifat asosiatif dan berusaha mengukur pengaruh antar variabel. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan dua variabel atau lebih.⁴ Penelitian jenis ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan deskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.⁵ Variabel yang diangkat dalam penelitian ini meliputi variabel bebas (X₁,X₂,X₃) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah inflasi, Indeks Harga Konsumen (IHK) dan *BI Rate* sedangkan variabel terikat (Y) adalah harga saham.

B. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, (Bandung:Alfabeta.1999), hal. 11

⁵Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi, (Bandung: Alfabeta. 2012), hal. 11

kesimpulannya.⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh saham syari'ah dari subsektor perikanan yang terdaftar dalam Daftar Efek Syari'ah (DES) antara tahun 2013 sampai 2013. Terdapat 2 (dua) saham syari'ah dari subsektor perikanan yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2013-2015 yaitu PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk. (DSFI) dan PT Inti Agri Resources Tbk (IIKP).

2. Teknik Sampling Penelitian

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability Sampling Dan Nonprobability Sampling*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. ⁸

Salah satu teknik pengambilan sampling yang termasuk dalam teknik *Nonprobability Sampling* adalah menggunakan metode sampling jenuh. Menurut sugiyono, sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering

⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi.., hal.119

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta. 2014), cet. 21 hal. 81

⁸ *Ibid*..., hal. 84

dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁹

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili)". Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili dan harus valid yaitu bisa mengukur sesuatu yang harus diukur.

Sampel dalam penelitian ini adalah saham perusahaan subsektor perikanan yang terdaftar dalam Daftar Efek Syari'ah (DES) antara tahun 2013-2015. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 2 perusahaan yang terdaftar dalam Daftar Efek Syari'ah (DES) tahun 2013-2015. Karena dalam penelitian ini jumlah populasi relatif kecil maka peneliti memutuskan untuk menjadikan populasi sebagai sampel.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Oleh karena itu dalam

⁹ *Ibid*..., hal. 61

Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal.120. lihat juga di Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal. 80

penelitian ini menggunakan pedoman dokumentasi. Pedomen dokumentasi yaitu data tertulis yang dapat digunakan atau menyimpan berbagai macam keterangan. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti. Data yang digunakan peneliti sebagai pedonam dokumentasi diperoleh dari penelusuran internet yang berkaitan dengan masing-masing variabel.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagaianya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data. 12 Jadi data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data-data tertulis di web masing-masing.

Sedangkan metode yang digunakan untuk menguji pengaruh inflasi, Indeks Harga Konsumen dan *BI Rate* terhadap harga saham adalah analisis regresi linier berganda data berkala (*time series data*). Yaitu rangkaian nilai yang diambil pada waktu yang berbeda. Data tersebut dapat dikumpulkna secara berkala pada interval waktu tertentu, misalnya

hal. 38

12 Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal. 89

¹¹ Istijanto, Aplikasi Praktis Riset Pemasatran. (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama, 2009),

harian, bulanan, atau tahunan.¹³ Pada analisis statistik, data dapat dikumpulkan dari waktu ke waktu pada obyek yang sering disebut dengan data runtut waktu (*time series*).¹⁴

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan factor yang sangat penting, karena sumber data yang akan menyangkut kualitas dari hasil penelitian.¹⁵

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari penulusuran internet yaitu melalui www.bps.go.id, www.bi.go.id, <a href="

3. Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel penelitian menurut Sugiyono adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Hatch dan Fardahany dalam Sugiono secara teoritis variabel sendiri dapat didefinisikan sebagai atribut

¹³ *Ibid*..., hal. 90

Suliyanto, Ekonometrika Terapan- Teori dan Aplikasi dengan SPSS ,(Yogyakarta: ANDI, 2011), hal. 29

¹⁵ Wahyu Purhantara. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal. 39

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu pendekatan praktik.* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2013), hal. 159

seseorang atau objek yang mempunyai variasi satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain.¹⁷

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dirumuskan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel peneliti, adapun variabel-variabel tersebut meliputi:

- a) Variabel Independen: Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, predictor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Inflasi, Indeks Harga Konsumen (IHK), dan *BI Rate* pada tahun 2013-2015.
- b) Variabel Dependen: sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Harga Saham perusahaan subsektor perikanan yang sudah terdaftar dalam Daftar Efek Syari'ah (DES) Tahun 2013-2015.

¹⁷ Wiratna Sujarweni, Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi..., hal. 75

¹⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), cet. 7, hal. 64

¹⁹ *Ibid*..., hal. 64

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada obyek penelitian. Observasi dapat dibagi menjadi dua, yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung.²⁰ Dalam penelitian ini menggunakan observasi tidak langsung karena bersifat data sekunder. Data dalam penelitian ini bersumber dari laporan situs resmi saham, Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan Badan Pusat Statistik yang mempublikasikan data yang diperlukan untuk penelitian ini.

b. Studi Kepustakaan (Library Research)

Studi kepustakaan (*Library Research*) adalah pengumpulan data dengan cara mempelajari dan memahami buku-buku yang mempunyai hubungan dengan penelitian ini yaitu nilai tukar rupiah, inflasi dan saham syariah. serta pembahasan tentang keuangan perbankan seperti jurnal, media masa dan hasil penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menganalisis bagaimana pengaruh inflasi, indeks harga konsumen, dan *BI Rate* terhadap harga saham. Penelitian ini menggunakan

 $^{^{20}}$ Moh. Papundu Tika, $\it Metode \ Penelitian \ Geografi$, (Jakarta:PT Bumi Aksara.2005), hal.44

metode analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program komputer (software) SPSS versi 16.0 dan Microsoft Excel 2010.

Teknik analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan.²¹ Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Standarisasi Data

Dalam penelitian ini, data masing-masing variabel yaitu inflasi, indeks harga konsumen, *BI rate*, dan harga saham tidak memiliki satuan yang sama, sehingga untuk memperoleh kesempatan yang sama data asli yang didapatkan harus ditransformasi (standarisasi) sebelum bisa dianalisis.²² Dengan demikian perlu dilakukan transformasi terhadap variabel yang relevan berbentuk *zscore*.²³

2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statisti deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, dengan lingkaran, pictogram, perhitungan modus, persentil, perhitungan penyebaran data

²² Bilson Simamura, Analisis Multifariat Pemasaran, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), hal. 232

-

²¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D..., hal. 147

²³ Singgih Susanto, *Statistik Multivariat: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, (Jakarta: PT Elex Median Komputindo, 2010), hal. 119

melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan presentase.²⁴

3. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data kontinu berdistribusi normal sehingga analisis validitas, reliabilitas, uji t, korelasi, dan regresi dapat dilaksanakan.²⁵ Jika data berdistribusi normal maka digunakan uji statistik parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal maka digunakan uji statistik non parametrik.²⁶

Statistik parametris digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik, atau menguji ukuran populasi melalui data sampel.²⁷ Statistik parametris memerlukan tepenuhi banyak asumsi. Asumsi yang utama adalah data yang harus dianalisis harus berdistribusi normal. Selanjutnya dalam penggunaan salah satu test mengharuskan data dua kelompok atau lebih yang diuji harus homogen, dalam regresi harus terpenuhi linieritas.²⁸

Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, salah satunya adalah metode *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Pengambilan keputusannya digunakan pedoman jika nilai Sig. < 0,05 maka data tidak

²⁵ Husaini Usman, *Pengantar Statistika*, (Jakarta:PT Bumi Aksara.2012), hal.109

²⁴ *Ibid...*, hal. 148

²⁶ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta:Bumi Aksara, 2012), hal. 153

²⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D...*, hal. 149 lihat juga di Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)...*, hal. 201

²⁸ *Ibid*..., hal. 150 dan 202

berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai Sig. > 0.05 maka data berdistribusi normal.²⁹

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dibandingkan dengan tabel Durbin Watson (dl dan du). Kriteria jika du < d hitung < 4-du maka tidak terjadi autokorelasi. Mendeteksi autokorelasi dengan nilai Durbin Watson dengan kriteria jika:

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif. 31

b. Uji Multikolinieritas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).³² Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-

 $^{^{29}}$ V. Wiratna Sujarweni, SPSS untuk Penelitian, (Yogyakarta:Pustaka Baru Press, 2014), hal. 55

³⁰ *Ibid*, hal.186

³¹ V. Wiratna Sujarweni. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi...*, hal. 226

³² Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro.2007), hal.91

masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jik VIP yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.³³ Multikolinieritas di dalam model regresi dapat dideteksi dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), yaitu³⁴:

- Jika nilai tolerance > 0,10 dan VIF< 10, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.
- 2) Jika nilai *tolerance* < 0,10 dan VIF>10, maka dapat diartikan bahwa terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.

VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikolinieritas meningkatkam varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. VIF yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinieritas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai t.³⁵

c. Uji Heteroskidastisitas

Heteroskidas menguji trejadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskidastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heteroskidastisitas jika:

Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka
 0.

³⁴ N.R Draper dan H. Smith. *Analisis Regresi Terapan*. (Jakarta: PT Gramedia Utama. 1992). hal: 92

-

³³ V. Wiratna Sujarweni, SPSS untuk Penelitian..., hal.185

³⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Putra Karya, 2009), hal. 79

- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.³⁶

5. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi ganda (*multiple regression*) adalah suatu perluasan dari teknik regresi apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas untuk mengadakan prediksi terhadap variabel terkait.³⁷ Analisis korelasi dan regresi berganda ini adalah analisis tentang hubungan antara satu dependent variable dengan dua atau lebih independent variable. Jika ada lebih dari satu veriabel bebas untuk mengestimasikan nilai Y. Regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:³⁸

$$Y = a+b_1X_1+b_2X_2+...+E$$

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara hasil kerja (variabel dependen) dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya (variabel independen).

Adapun bentuk persamaannya adalah sebagai berikut :

Haraga Saham =
$$a+b_1X_1+b_2X_2+b_3X_3+E$$

³⁶ V. Wiratna Sujarweni, SPSS untuk Penelitian..., hal.186-187

³⁷ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), ed. Rev, cet. 14, hal. 338

³⁸ V. Wiratna Sujarweni, SPSS untuk Penelitian, hal.149

Dimana:

a = konstanta

 b_1, b_2, b_3, b_4 = koefisien regresi masing-masing variabel

 X_1 = Inflasi

X₂ = Indeks Harga Konsumen (IHK)

 $X_3 = BI Rate$

E = *error term* (variabel pengganggu) atau residual

6. Uji Hipotesis

a) Uji secara parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen dapat digunakan tingkat signifikansi = 5% = 0.05. Asumsinya jika probabilitas t lebih besar dari 5% maka tidak ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Begitu juga sebaliknya. 39

Formulasi pengujian Uji T adalah sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas (Sig.) < 0,05 berarti pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat adalah signifikan.
- 2. Jika nilai probabilitas (Sig.) > 0,05 berarti pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat adalah tidak signifikan. 40

³⁹Singgih Santoso, *Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: Elekmedia Komputindo. 2002), hal. 168

Hartono, SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian, (Yogyakarta: LSFK2P 2008), ed. 1, cet. 1, hal. 124

b) Uji secara bersama-sama (Uji F)

Uji F dilakukan untuk membuktikan apakah variabel-variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Jika nilai α yang digunakan lebih kecil 5% = 0,05 maka menunjukkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara simultan (bersama-sama). Begitu juga sebaliknya.

Pengambilan keputusan untuk Uji F adalah sebagai berikut⁴¹:

1. Berdasarkan perbandingan antara F_{hitung} dan F_{tabel}

Jika: $F_{hitung} < F_{tabel}$ Maka H_0 diterima

Jika: $F_{hitung} > F_{tabel}$ Maka H_0 ditolak

2. Berdasarkan nilai probabilitas

Jika Probabilitas (Sig.) $> \alpha$ maka H₀ diterima

Jika Probabilitas (Sig.) $\leq \alpha$ maka H₀ ditolak

7. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemapuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat yang dilihat melalui *Adjust R*. Semakin besar angka R² maka semakin baik model yang digunakan untuk menjelaskan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika R² semakin kecil berarti semakin lemah model tersebut untuk menjelaskan dari variabel terikatnya. Dalam hal ini koefisien diterminasi digunakan untuk mengetahui besarnya varians adalah harga saham syariah

⁴¹ Sofyan Siregar. Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) ed. 1, cet. 2 hal. 153

(Y), yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel (X), seperti inflasi, indeks harga konsumen, dan *BI rate*. Rumus: $\mathbf{R2} = \mathbf{r2} \times \mathbf{100\%}$, dimana R2 = Koefisien Determinasi dan r = Koefisien Korelasi. 42

⁴² J. Supranto. *Ekonometri Buku Satu*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), cet. 1, hal. 75